

**ANALISIS KESALAHAN SISWA KELAS VIII SMP DI KOTA PADANG
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
BERDASARKAN KRITERIA WATSON**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

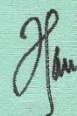
**NOVIA ANDIANA
NIM. 1201239/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang
dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan
Kriteria Watson
Nama : Novia Andiana
NIM : 1201239
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 September 2020
Disetujui oleh,
Pembimbing



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc
NIP.19660430 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Novia Andiana
NIM : 1201239
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

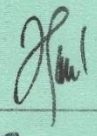
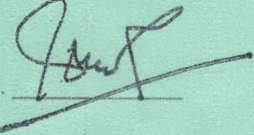
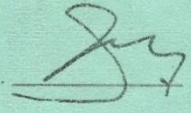
dengan judul

**Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang dalam
Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 September 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	1. 
2. Anggota	: Dr. Ali Asmar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

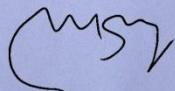
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Andiana
NIM : 1201239
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **“Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Novia Andiana
NIM. 1201239/2012

ABSTRAK

Novia Andiana : Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita. Namun, siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal matematika berbentuk cerita sehingga perlu diadakan suatu penelitian untuk mengungkap jenis kesalahan yang dilakukan siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal aplikasi pola bilangan dengan kriteria Watson.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII berjumlah 21 siswa. Instrumen penelitian berupa soal tes matematika tentang pola bilangan dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Setelah dilakukan penelitian, siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu 3 siswa kelompok atas, 17 siswa kelompok sedang, dan 1 siswa termasuk kelompok rendah. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa adalah data tidak tepat dengan persentase 7,15%, prosedur tidak tepat dengan persentase 26,99%, data hilang dengan persentase 0,79%, manipulasi tidak langsung dengan persentase 3,17%, masalah hierarki keterampilan dengan persentase 4,76%, kesimpulan hilang dengan persentase 34,13%, dan selain tujuh kesalahan dengan persentase 23,01%. Penyebab kesalahan ini antara lain siswa tidak bisa mengabstraksi data pada soal, siswa menggunakan rumus yang tidak tepat karena tidak teliti dalam membaca soal, kurang menguasai konsep pola bilangan, siswa lupa membuat kesimpulan karena menganggap bahwa akhir penyelesaian pada soal cerita tidak membutuhkan kesimpulan, kurangnya keterampilan siswa mengenai aljabar dan operasi perhitungan bilangan bulat, siswa tidak memahami maksud soal sehingga menyebabkan kegagalan dalam menjawab soal.

Kata Kunci—Analisis Kesalahan, Kriteria Watson

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, Pembimbing dan Pembimbing Akademik.
2. Bapak Dr. H. Ali Asmar, M.Pd dan Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Tim Penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Yessi Rinanda, S.E, M.Pd.E, Kepala Bimbel LBY.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Analisis Kesalahan	9
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kesalahan	10
3. Jenis-jenis Kesalahan.....	12
4. Soal Cerita.....	21
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	34

H. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Jenis Kesalahan	20
2. Klasifikasi Persentase Jenis Kesalahan.	38
3. Klasifikasi Subjek Penelitian	39
4. Subjek Penelitian untuk Wawancara	40
5. Deskripsi Data Hasil Pekerjaan Siswa	40
6. Persentase Banyaknya Kesalahan Siswa Berdasarkan Kriteria Watson	41
7. Kesalahan Butir Soal Pada Informan Wawancara	49
8. Jenis Kesalahan dan Penyebab pada Setiap Kelompok Siswa	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Siswa X	4
2. Jawaban Siswa Y	4
3. Kerangka Konseptual.....	28
4. Hasil Analisis Soal Nomor 1	43
5. Hasil Analisis Soal Nomor 2	44
6. Hasil Analisis Soal Nomor 3	45
7. Hasil Analisis Soal Nomor 4	46
8. Hasil Analisis Soal Nomor 5	48
9. Jawaban Siswa A1 pada Soal Nomor 1.....	49
10. Jawaban Siswa A1 pada Soal Nomor 2.....	50
11. Jawaban Siswa A1 pada Soal Nomor 3.....	51
12. Jawaban Siswa A1 pada Soal Nomor 5.....	52
13. Jawaban Siswa A2 pada Soal Nomor 1.....	53
14. Jawaban Siswa A2 pada Soal Nomor 2.....	54
15. Jawaban Siswa S1 pada Soal Nomor 1	55
16. Jawaban Siswa S1 pada Soal Nomor 2	57
17. Jawaban Siswa S1 pada Soal Nomor 3	57
18. Jawaban Siswa S1 pada Soal Nomor 4	58
19. Jawaban Siswa S1 pada Soal Nomor 5	59
20. Jawaban Siswa S2 pada Soal Nomor 1	59
21. Jawaban Siswa S2 pada Soal Nomor 2	61
22. Jawaban Siswa S2 pada Soal Nomor 3	62
23. Jawaban Siswa S2 pada Soal Nomor 4	63
24. Jawaban Siswa S2 pada Soal Nomor 5	64
25. Jawaban Siswa K pada Soal Nomor 1	65
26. Jawaban Siswa K pada Soal Nomor 2	66
27. Jawaban Siswa K pada Soal Nomor 3	67
28. Jawaban Siswa K pada Soal Nomor 4	68

29. Jawaban Siswa K pada Soal Nomor 5	68
30. Diagram Venn Jenis Kesalahan Setiap Kelompok Siswa	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Soal Tes.....	75
2. Soal Tes Matematika.....	77
3. Pedoman Penskoran Tes Matematika	78
4. Kunci Jawaban Tes Matematika	79
5. Lembar Validasi Soal Tes Matematika	82
6. Pedoman Wawancara	88
7. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	91
8. Pengolahan Data Hasil Soal Tes Matematika.....	95
9. Klasifikasi Kelompok Subjek Penelitian.....	96
10. Daftar Jenis Kesalahan Siswa.....	97
11. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menentukan nilai atau kuantitas suatu objek. Jika tidak ada ilmu yang bisa memaparkan tentang kuantitas, maka manusia juga akan sulit untuk berkomunikasi antarsesama. Sehingga matematika perlu untuk dipelajari sejak dini. Bukan hanya sekadar perhitungan, matematika berperan penting dalam mengembangkan pola pikir manusia.

Pentingnya mengembangkan pola pikir siswa merupakan salah satu indikator berhasilnya pembelajaran matematika di sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika sekolah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 tahun 2014 (2014: 327), yaitu:

1. Memahami konsep matematika.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika.
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga kemampuan ini penting untuk ditanamkan dalam diri siswa. Najoan (2019: 2) juga mengungkapkan bahwa pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian tujuan pendidikan matematika di sekolah bukan hanya sekedar meningkatkan perolehan pengetahuan akan tetapi harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. Dengan pemecahan masalah matematika, siswa tidak akan kehilangan makna dalam mempelajari matematika karena suatu konsep atau prinsip akan bermakna jika dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah.

Suatu masalah dalam matematika dapat disajikan dalam bentuk soal cerita. Soal cerita sebagai bentuk aplikasi dari konsep matematika merupakan suatu hal yang sangat penting dalam matematika sekolah yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan (Widyaningrum, 2016). Menurut Nodding (1985: 35) soal bentuk cerita (*word problem*) memiliki fungsi tidak hanya untuk mengajarkan pemecahan masalah, tetapi juga untuk menjelaskan konsep-konsep matematika dan aplikasinya. Dengan demikian soal bentuk cerita memungkinkan siswa untuk memperdalam dan memperluas pengertian mereka tentang konsep dan kemampuannya untuk memanipulasi simbol-simbol dan untuk bekerja dengan cara efisien.

Meskipun soal cerita itu penting dalam pembelajaran matematika, namun pada kenyataannya masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Wahyuni (2011) menyampaikan bahwa salah satu kesulitan

yang banyak dialami siswa dalam pembelajaran matematika adalah menyelesaikan soal cerita. Kesulitannya tidak hanya dalam masalah kebahasaan tetapi juga sulit dalam membuat model matematikanya sesuai dengan isi dari soal cerita. Hal ini juga diperkuat oleh Najoan (2019: 3) dari hasil wawancaranya dengan guru-guru di beberapa SD bahwa materi matematika dalam bentuk soal cerita masih sulit diselesaikan oleh sebagian siswa.

Sulitnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita pasti ada penyebabnya. Menurut Paridjo (2006), kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah kesulitan siswa memahami cerita itu, menetapkan besaran-besaran yang ada serta hubungannya sehingga diperoleh model matematika dan menyelesaikan model matematika tersebut secara matematis. Kesulitan ini dialami tidak hanya oleh siswa sekolah menengah, tetapi juga siswa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal disebabkan oleh siswa kurang cermat dan kesulitan memahami cerita sehingga siswa sulit dalam membuat model matematika dan menemukan konsep yang tepat. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pengerjaan soal cerita matematika.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita terlihat dari hasil jawaban latihan matematika mengenai materi aritmatika sosial. Salah satu soal latihan adalah sebagai berikut.

Arya menabung di sebuah bank sebesar Rp 3.000.000,00. Bank tersebut memberikan bunga 1,8% per tahun untuk nasabahnya. Berapa besar tabungan Arya selama 4 bulan?

Berikut adalah gambar salah satu jawaban siswa.

3. Diket : T. awal $\rightarrow$ 3.000.000
 Bunga $\rightarrow$ 1,8%
 Ditanya : T. akhir
 Jawab $= \frac{1}{12} \times \frac{1,8}{100} \times 3.000.000 = 216.000$
 $3.000.000 + 216.000$
 Rp. 3.216.000

Gambar 1. Jawaban Siswa X

Pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa siswa X melakukan kesalahan dalam menghitung besar bunga yang diperoleh, sehingga siswa X melakukan kesalahan dalam langkah berikutnya yaitu menentukan besar tabungan akhir. Akibatnya siswa X juga salah dalam menyimpulkan jawaban akhir. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa X yaitu pada indikator prosedur tidak tepat dan kesimpulan hilang.

Kesalahan lainnya yang dilakukan siswa yaitu pada saat menjawab soal berikut.

Pak Rusmad membeli 1 kotak jeruk dengan bruto 50 kg dan tara 5%. Ia membeli jeruk tersebut dengan harga Rp 10.000,00 per kg. Berapa uang yang harus dibayar Pak Rusmad?

Berikut adalah gambar salah satu jawaban siswa.

Dik = bruto = 50 kg
 tara = 5%
 Harga = Rp 10.000 / kg
 Dit = Uang bayaran ?
 Jawab $= \frac{\% \text{Netto} = \text{Bruto}}{\text{Netto}} \times 100\%$
 $\% \text{Netto} = \frac{50 \text{ kg}}{5\%} \times 100\%$
 $= \frac{5.000}{5}$
 $= \text{Rp } 1000 \times \text{Rp } 10.000 \text{ kg}$
 $= \text{Rp } 11.000 ?$

Gambar 2. Jawaban Siswa Y

Pada Gambar 2, dapat dilihat bahwa siswa Y telah berusaha mengerjakan soal tersebut walaupun cara yang digunakan belum sesuai dengan konsep. Hal ini terjadi karena siswa Y tidak memahami maksud soal. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa Y yaitu pada indikator masalah hierarki keterampilan.

Larasati (2016) juga menyatakan bahwa siswa cenderung melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Kecenderungan jenis kesalahan yang paling tampak dari subjek penelitian ada tiga, yaitu jenis kesalahan data tidak tepat (id) yaitu sebesar 15%, prosedur tidak tepat (ip) yaitu sebesar 30% dan masalah hierarki keterampilan (shp) yaitu sebesar 25%. Dari ketiga jenis ini yang paling dominan adalah kesalahan prosedur tidak tepat (ip). Secara umum kesalahan yang dilakukan siswa yang terpilih disebabkan oleh: (a) siswa mengalami kesulitan mengabstraksi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, (b) siswa mengalami kesulitan menggunakan informasi pada soal untuk membuat rencana penyelesaian, (c) siswa mengalami kesulitan menafsirkan apa yang menjadi pertanyaan dalam soal, (d) kurangnya keterampilan dalam memanipulasi numerik, (e) kurang berlatih mengerjakan soal pemecahan masalah serta kurang aktif dalam pembelajaran sehingga masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami konsep.

Dari beberapa hal di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian untuk mengungkap jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun instrumen penilaian kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika. Salah satu cara untuk mengidentifikasi

letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru yaitu menggunakan analisis kesalahan menurut Watson. Jenis kesalahan berdasarkan kriteria Watson terdiri dari 8 kategori, yaitu (1) data tidak tepat (*inappropriate data*), (2) prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure*), (3) data hilang (*omitted data*), (4) konflik level respon (*response level conflict*), (5) manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation*), (6) masalah hirarki keterampilan (*skills hierarchy problem*), (7) kesimpulan hilang (*omitted conclusion*), dan (8) selain ketujuh kategori di atas (*above other*).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII SMP di Kota Padang dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menganalisis kesalahan siswa kelas VIII SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada pokok bahasan pola bilangan yang mengacu pada indikator jenis kesalahan berdasarkan Kriteria Watson yang meliputi indikator data tidak tepat, prosedur tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respon, manipulasi tidak langsung, masalah hirarki keterampilan dan selain ke-7 kategori di atas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesalahan-kesalahan apa yang dilakukan siswa kelas VIII SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kriteria Watson?

2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP di Kota Padang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Kriteria Watson.
2. Mendeskripsikan penyebab siswa kelas VIII SMP di Kota Padang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jenis kesalahan yang sering dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan penyebab siswa melakukan kesalahan-kesalahan tersebut serta mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran matematika.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam memahami jenis-jenis dan penyebab kesalahan siswa sehingga bisa untuk memperbaiki kualitas mengajar guru.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa sehingga dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan juga kualitas belajar siswa.

4. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika yang ada di sekolah.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.